



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS LEGALISASI PERDAGANGAN  
KAWASAN AMERIKA UTARA**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister**

**JESSICA EVANGELINE MANULONG  
0806482163**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**SALEMBA  
DESEMBER 2010**

i

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Jessica Evangeline**

**NPM : 0806482163**

**Tanda Tangan :**

**Tanggal :13 Desember 2010**



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Jessica Evangeline Manulong  
NPM : 0806482163  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Tesis : Analisis Legalisasi Perdagangan Kawasan  
Amerika Utara

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Penguji Ahli : Dr. Edy Prasetyono (.....)  
Pembimbing : Dra. Suzie Sudarman, MA (.....)  
Ketua Sidang : Dr. Makmur Keliat (.....)  
Sekretaris Sidang : Asra Virgianita, MA (.....)

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 23 Desember 2010

## Kata Pengantar

*“In America, projects have a beginning, a middle, and an end. In Japan, projects have direction, so that what you're pushing for is heading further and further out.”*

**John Sculley** (1939 - )

U.S. business executive.

*Odyssey: from Pepsi to Apple*

*“We review the past, not in order to return to it, but that we may find in what direction it points to the future.”*

**Calvin Coolidge** (1872 - 1933)

U.S. president.

*“Knowledge itself is power.”*

**Francis Bacon** (1561 - 1626)

English philosopher, statesman, and lawyer.

*Meditationes Sacrae (Religious Meditations), "De Haresibus" ("Of Heresies")*

Tulisan ini merupakan hasil diskusi panjang antara penulis dengan Ibu Dra. Suzie Sudarman, M.A selaku pembimbing di selang mengerjakan berbagai pekerjaan di Pusat Kajian Wilayah Amerika. Topik ini muncul sebagai sebuah keprihatinan akan nasib bangsa Indonesia dengan dinamika perdagangan bebas yang sedang dan akan dihadapi serta bercermin dari berbagai perkembangan yang muncul di kawasan Amerika Utara. Permasalahannya adalah kawasan Amerika Utara sudah memulai perdagangan bebas memasuki tahun 1990-an sedangkan Indonesia baru saja memasuki era tersebut.

Dari kekhawatiran ini muncul suatu ide untuk menjabarkan permasalahan ini secara ilmiah dan sistematis guna mencari permasalahan utama dalam konteks perdagangan bebas dan berusaha merumuskan sebuah solusi alternatif yang mungkin dapat diterapkan bagi Indonesia. Dari titik inilah muncul sebuah keinginan untuk menelaah masalah ini secara lebih serius dan mendalam. Dengan demikian, tulisan ini merupakan pijakan awal dari sebuah proyek seperti yang diutarakan oleh Sculley yakni sebuah usaha untuk mendorong penelaahan lebih lanjut dan lebih jauh sehingga tidak sekedar hasil yang didapatkan tetapi juga sebuah pembelajaran yang dapat berjalan secara berkelanjutan.

Tulisan ini mengambil kawasan Amerika Utara sebagai sebuah studi kasus dan dalam pembahasannya akan banyak mempelajari NAFTA secara historis. Seperti yang dikatakan Coolidge, hal ini penting ditelaah bukan untuk melihat kebelakang dan mencari kesalahan

tetapi mencoba mencari ke arah mana masa depan akan berjalan. Pencarian dilakukan semata untuk mengerti secara mendalam apa yang telah terjadi dan untuk memberi gambaran apa yang mungkin akan terjadi. Bagi penulis, pemahaman ini penting bagi Indonesia dalam konteks sekarang sebagai sebuah sketsa awal akan apa yang dapat terjadi dalam perdagangan bebas dan mengapa hal itu dapat berdampak pada kita. Apabila Bacon mengutarakan bahwa pengetahuan adalah *power*, penulis berharap pemahaman ini dapat *empower* para pembacanya untuk membantu pemahaman akan perdagangan bebas secara komprehensif.

Semoga paparan dalam tulisan ini dapat membuka pemahaman para pembacanya serta dapat menjadi sebuah pembelajaran terhadap apa yang telah terjadi di belahan dunia lain dan apa yang mungkin terjadi pada masyarakat Indonesia. Dengan dimungkinkannya hal ini terjadi, diharapkan akan memunculkan banyak kritik dan masukan terhadap tulisan ini sehingga pada akhirnya masalah yang sesungguhnya dapat diidentifikasi untuk kemudian diatasi secara bersama-sama demi kepentingan masyarakat Indonesia.

Salemba, Desember 2010

Jessica Evangeline Manulong

## Ucapan Terima Kasih

Tanpa tuntunan Bapa di Surga dengan hikmah, kebijaksanaan dan kepercayaanNya maka tulisan ini tidak mungkin diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Terima kasih, atas kepercayaanNya untuk memperoleh topik ini dan mengerjakannya dengan orang pilihanNya. Penulis sangat berterimakasih kepada Dra. Suzie Sudarman, M.A atas bimbingan, inspirasi dan dorongannya untuk tidak sekedar menyelesaikan tulisan ini namun untuk berpikir secara lebih dalam, kritis dan inovatif.

Penulis juga berterimakasih kepada seluruh rekan di Pusat Kajian Wilayah Amerika atas dorongan dan pengertiannya selama penulis mengerjakan tulisan ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Makmur Keliat selaku ketua sidang dan Dr. Edy Prasetyono selaku penguji ahli, atas masukan dan kritiknya terutama kepada Mbak Asra Virgianita, MA yang telah memberi dukungan kepada penulis di saat terakhir pengumpulan tesis ini. Tak lupa, penulis ingin berterima kasih kepada Tristam Pascal Moeliono, S.H., M.H., LL.M., Prof. Dr. Johannes Gunawan, S.H., LL.M., dan Elly Erawaty, S.H., LL.M., Ph.D., pengajar fakultas hukum Universitas Katolik Parahyangan atas ilmu yang telah diberikan sehingga mampu membekali penulis dengan berbagai macam pemikiran untuk dapat memahami masalah perdagangan internasional secara lebih mendalam dan sistematis.

Secara pribadi, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Victor Nico Manulong, Maryane Alelo, Adriel Baltsazar Manulong dan Diana Patricia atas dukungan, doa dan kepercayaannya.
2. Lidya Christin, Iin Vera Nora dan Chresnawaty Martha atas persahabatan dan doa yang terus secara kontinu diberikan kepada penulis.
3. Mbak Diana Astuti, Mba Fita, Mba Iche, rekan-rekan angkatan XVII HI UI, Vera Aryani, Nimas Gilang Puja Norma dan Willy Limiady atas dukungan yang secara terus menerus diberikan selama penulis mengerjakan tulisan ini termasuk rekan-rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam lembar terima kasih ini.

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Evangeline Manulong  
NPM : 0806482163  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Departemen : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik  
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Analisis Legalisasi Perdagangan Kawasan Amerika Utara**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 13 Desember 2010

Yang menyatakan,

(Jessica Evangeline Manulong)

## ABSTRAK

Nama : Jessica Evangeline Manulong  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul : Analisis Legalisasi Perdagangan Kawasan Amerika Utara

Tulisan ini hendak berargumen bahwa legalisasi merupakan interaksi yang terintegrasi antara tiga komponen yakni *the legalization of politics*, *the politization of law* dan legitimasi dalam sebuah (atau dengan menggunakan) organisasi internasional. Pendekatan ini sedikit berbeda dengan pendekatan sebelumnya karena tulisan ini lebih memfokuskan kepada proses terbentuknya legalisasi. Untuk menjelaskan proses tersebut, tulisan ini menggunakan *North America Free Trade Agreement* (NAFTA) sebagai studi kasus guna memahami dan kemudian mampu menjabarkan proses legalisasi yang berlangsung termasuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari NAFTA sendiri. Melalui pemahaman tersebut, diharapkan akan dapat menjelaskan bagaimana negara berinteraksi merumuskan serta menjalankan proses legalisasi termasuk mengidentifikasi karakteristik dari legalisasi itu sendiri.

Kata kunci : *the legalization of politics*, *the politization of law*, legitimasi, NAFTA

## ABSTRACT

Name : Jessica Evangeline Manulong  
Study Program: Ilmu Hubungan Internasional  
Title : Analysis of North America Trade Legalization

This paper will argue that legalization is an integrated interaction between the three components namely the legalization of politics, the politization of law and legitimacy in a (or using) an international organization. This approach is slightly different from previous approaches because this paper focuses on the formation of legalization. To explain the process, this paper uses the North America Free Trade Agreement (NAFTA) as a case study in order to understand then to outline the legalization process includes identifying weaknesses and strengths of the NAFTA itself. Through this understanding, it is hoped that it will be able to explain how countries interact to formulate and to execute the process of legalization, as well as identifying characteristics of legalization itself.

Key words : *the legalization of politics*, *the politization of law*, legitimacy, NAFTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
<b>1. PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tinjauan Pustaka.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Signifikansi Penelitian.....	14
1.6. Kerangka Teori.....	15
1.6.1. Teori.....	15
1.6.1.1. <i>State Power and The Structure of International Trade...</i>	15
1.6.1.2. <i>The State and Strategies of International Adjustment....</i>	15
1.6.1.3. <i>Power of Legitimacy Among Nations.....</i>	16
1.6.1.4. <i>Power in Concepts.....</i>	16
1.6.2. Konsep.....	17
1.6.2.1. <i>The Politics of Legalization.....</i>	17
1.6.2.2. <i>The Politization of Law.....</i>	17
1.6.2.3. <i>Power and Legal Concepts in International Relations....</i>	17
1.6.3. Operasionalisasi Konsep.....	18
1.6.4. Hipotesa.....	19
1.7. Formasi Konsep.....	19

1.8.	Metode Penelitian.....	21
1.9.	Sistematika Penelitian .....	24
<b>2.</b>	<b>NAFTA DALAM KONTEKS HISTORIS, DINAMIKA POLITIK EKONOMI DAN LEGALISASI</b>	<b>25</b>
2.1.	NAFTA dalam konteks sejarah.....	26
2.2.	Dibalik sejarah pembentukkan NAFTA.....	29
2.3.	Pertarungan perdagangan global AS .....	32
2.4.	Memahami dinamika politik ekonomi kawasan Amerika Utara.....	35
2.5.	Perilaku Legalisasi NAFTA .....	46
<b>3.</b>	<b>LEGALISASI NAFTA DALAM KAITANNYA DENGAN <i>THE POLITICS OF LEGALIZATION</i> DAN <i>THE POLITICIZATION OF LAW</i></b>	<b>49</b>
3.1.	Menelaah <i>the politics of legalization</i> .....	50
3.2.	Menjabarkan <i>the politicization of law</i> .....	55
3.3.	Menjabarkan konsep legitimasi .....	59
3.4.	Legalisasi; Keterkaitan <i>the politics of legalization, the politicization of law</i> , dan legitimasi dalam kerangka hukum internasional.....	64
3.5.	Memahami legalisasi NAFTA.....	68
<b>4.</b>	<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>74</b>
4.1.	NAFTA, harmonisasi hukum dan peningkatan laju perdagangan.....	74
4.2.	Hukum, perdagangan dan hubungan internasional .....	88
4.3.	Dari Amerika Utara Menuju Pasar Dunia; Sebuah Strategi yang cerdas ? .....	94
4.4.	Legalisasi; Sebuah Kesimpulan.....	96
4.5.	<i>Lesson to be learned</i> ; Sebuah rekomendasi.....	98
	<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

### Daftar Bagan

Bagan 1: Legalisasi dalam perspektif hubungan internasional.....	12
Bagan 2: Legalisasi dalam perspektif hukum internasional.....	13
Bagan 3: Legalisasi dalam perspektif hubungan dan hukum Internasional.....	14
Bagan 4: Operasionalisasi Konsep.....	28
Bagan 5: Formasi Konsep.....	20
Bagan 6: Sengketa Negara-negara NAFTA di WTO.....	41
Bagan 7: <i>The Constitutive Hierarchy of Modern International Institutions</i> .....	52
Bagan 8: <i>The Constitutional Structure of International Society</i> .....	57
Bagan 9: <i>The Constitutive Hierarchy of Modern International Institutions, the politics of legalization dan The politization of law</i> .....	59
Bagan 10: Proses Pembentukan Legitimasi.....	62
Bagan 11: <i>The Constitutive Hierarchy of Modern International Institutions</i> dalam hukum Internasional.....	66
Bagan 12: Proses Legalisasi.....	97

### Daftar Tabel

Tabel 1: <i>World merchandise exports by region and selected economy, 1948, 1953, 1963, 1973, 1983, 1993, 2003</i> .....	30
Tabel 2: Tahapan Legalisasi.....	64
Tabel 3: Tahapan Legalisasi NAFTA.....	70
Tabel 4: Tahapan Legalisasi WTO.....	72
Tabel 5: <i>Investor-state disputes under chapter 11, 1994-2004</i> .....	76
Tabel 6: <i>Outcome of investor-state disputes under chapter 11, 1994-2004</i> .....	77
Tabel 7: <i>Types of measures disputed under chapter 11, 1994-2004</i> .....	77
Tabel 8: <i>NAFTA disputes under Chapter 19: Complainants and respondents, 1994-2005</i> .....	79
Tabel 9: <i>Outcome of tribunal panel decisions under Chapter 19, 1994-2004</i> .....	79
Tabel 10: <i>Labor Force in North America, 1993 and 2003</i> .....	80
Tabel 11: <i>Labor Force in North America, 1993 and 2003</i> .....	81
Tabel 12: <i>Merchandise trade of NAFTA countries by major product group and by origin/destination, 2009</i> .....	83
Tabel 13: <i>US outward direct investment position (stock) at year end, NAFTA and world (billions of US dollars)</i> .....	85
Tabel 14: <i>Realized FDI flows into Mexico, by sector, 1994-2004</i> .....	86
Tabel 15: <i>Indicators of obligation</i> .....	91
Tabel 16: <i>Indicators of precision</i> .....	91
Tabel 17: <i>Indicators of delegation</i> .....	92